BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan denga menggunakan metode ilmiah. Karena itu metode ini membahas teoritik berbagai metode yang digunakan. Penggunaan metode peneitian merupakan hal yang urgen dalam penelitian ilmiah sebab dengan metode dapat mempermudah proses pengumpulan data, dan juga dapat mempermudah menentukan berhasil tidaknya suatu tujuan penelitian serta dapat menumbuhkan kualitas dari hasil penelitian.

Atas dasar penelitian diatas, maka dalam hal ini akan dibahas beberapa hal yang berhubungan dengan metodologi penelitian sebagai landasan konseptual.

Adapun metode yang diperlukan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya idak dapat dikur dengan angka. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gamabran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diliti dalam penelitian kualitatif, penelitian

¹ Prof. Dr. Noeng Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Yogyakarta: Roke Sarasin, 2000) hlm. 5.

² Lext J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) hlm. 3.

merupakan alat penelitian yang utama, peneliti memiliki lebih banyak kelebihan daripada daftar pertanyaan yang lazim dilakukan di penelitian kualitatif.³

Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dimana proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Adapun bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel penelitian. Dengan demikian pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fakta (*understanding*) bukan menjelaskan fakta (*explaining*).⁴

Penelitian ini selain digunakan untuk memahami fakta juga melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya dan peneliti an ini bersifat fleksibel, timbul dan berkembangnya sambil jalan dan hasil yang tidak dapat dipastikan seelumnya. Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realisasi sosial, dan persepsi sasaran penelitian.⁵

Dalam penelitian deskriptif ini peneliti menekankan pada penerapan program *eco preneur* di SMP Negeri 11 Surabaya. Peneliti mengumpulkan data dan mendeskripsikan proses program *Eco-Preneur* dalam mengembangkan minat wirausaha peserta didik di SMP Negeri 11 Surabaya sesuai keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2000) hlm. 12.

³ Basuki Sulistyo. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2000) hlm. 32.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pnedekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 11.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat digunakan seperti pensil, kertas, tape recorder dan lain sebagainya namun fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian ini mutlak diperlukan. Maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada.

C. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah siswa siswi SMP Negeri 11 Surabaya yang terletak di Jalan Sawah Pulo No. 1 Semampir Surabaya. Adapun alasan dipilih lokasi ini adalah karena letak sekolah yang mudah dijangkau, selain itu SMP Negeri 11 Surabaya merupakan sekolah dengan banyak prestasi yang telah dicapai dan memiliki program-program unik serta menarik untuk diteliti.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian adalah sumber darimana data diperoleh.⁶ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau pernyataan - pernyataan yang disampaikan oleh responden,⁷ Untuk

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1989) hlm. 102.

⁷ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996) hlm. 112.

memudahkan penggolongan data berdasarkan kebutuhan, maka akan dibagi sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan informan saat terjun langsung kelapangan tempat penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, serta berkaitan dengan tema penelitian.

Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi, disini yang di tuju sebagai informan ialah kepala sekolah adalah sumber informasi, dan sumber data atau juga disebut yang diteliti. karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor pelaku yang menentukan berhasil atau tidak penelitian berdasarkan hasil informasi yang diberikan. Informan lainya adalah guru pembina Lingkungan Hidup dan peserta didik yang berperan dalam *eco preneur*.

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang program *Eco-Preneur*.

.

⁸ Ibid, halaman 132.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data di luar kata-kata dan tindakan, sumber data tersebut yakni sumber data tertulis. Sumber data ini dapat diperoleh dari buku, arsip, serta dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer.

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari literatur dokumentasi bagian administrasi sekolah, yakni mengenai: sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana SMP Negeri 11 Surabaya. Sumber data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badanbadan resmi seperti kementrian-kementrian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah SMP Negeri 11 Surabaya.

E. Prosedur Penelitian

Adapun rincian prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahap Pra – Penelitian, yang meliputi:

Pra – penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan – kegiatan antara lain : mencari permasalahan penelitian melalui bahan – bahan tertulis, kegiatan – kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang – orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada dilapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan – bahan yang diperlukan seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, instrumen penelitian, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan persetujuan penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, membuat draf awal konsep hasil penelitian.

3. Tahap Pasca Penelitian

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kemabali dari lapangan, pada tahap paska penelitian ini adalah kegiatan – kegiatan antara lain : menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap paska penelitian. Namun, walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing – masing tahapan tersebut tidaklah ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yag ada.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik digunakan peneliti, karena suatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, apabila peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

1. Teknik Interview (Wawancara)

Untuk memeperoleh informasi yang dijadikan data utama dari penelitian, peneliti melakukan teknik wawancara dengan responden serta pihak lain yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus bagaimana proses program *ecopreneur* di sekolah berjalan dan bagaiamana program ini bisa mengembangkan potensi wirausaha peserta didik, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat dikumpulkan

semaksimal mungkin. Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu penulis melakukan wawancara dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disusun secara baku. Dalam melaksanakan wawancara digunakan pertanyaan – pertanyaan yang memerlukan jawaban informasi.

Dalam wawancara ini terlebih dahulu peneliti menyipakan materi yang terkait dengan penerapan program *eco preneur*. Oleh karena itu sebelum dilakukan wawancara, garis besar pertanyaan harus sesuai dengan penggalian data dan kepada siapa wawancara itu dilaksanakan.

Fokus wawancara disini lebih ditekankan untuk menggali data tentang implementasi program *eco preneur* serta pengembangan minat wirausaha peserta didik melalui program *eco preneur*. Peneliti melalukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, guru pembina Lingkungan Hidup, serta peserta didik yang terlibat dalam program *eco preneur*. Untuk mengarahkan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara, namun dalam pelaksanaanya tidak selalu mengikuti pertanyaan yang telah ditetapkan. Hal ini agar wawancara bersifat mengalir dan kondisonal dan terkesan santai.

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara

No.	Informan				
1.	Kepala Sekolah	Peneliti	akan	menggali	data
		tentang	profil	SMP Neger	i 11

		Surabaya, peran kepala sekolah		
		dalam mengembangkan minat		
		wirausaha peserta didik melalui		
		program <i>eco-preneur</i> .		
2.	Guru pembina Lingkungan	Peneliti akan menggali data		
	Hidup	tentang kondisi gambaran umum		
		implementasi program eco		
		preneur, proses eco preneur,		
		respon guru mengenai kegiatan		
4		program eco-preneur di SMP		
L		N <mark>ege</mark> ri 11 Surabaya dalam		
		m <mark>eng</mark> embangkan minat wirausaha		
		peserta didik.		
3.	Peserta Didik	Para siswa – siswi atau peserta		
		didik yang menjadi anggota		
		program eco-preneur. Peneliti		
		akan menggali data tentang respon		
		peserta didik dalam		
		mengembangkan minat wirausaha		
		melalui program eco-preneur di		
		SMP Negeri 11 Surabaya.		

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Surabaya sebagai pemimpin lembaga pendidikan SMP Negeri 11 Surabaya. Peneliti akan menggali data tentang profil SMP Negeri 11 Surabaya, peran kepala sekolah dalam mengembangkan minat wirausaha peserta didik melalui program eco-preneur.
- b. Guru bidang Lingkungan Hidup dan eco-preneur di SMP Negeri 11 Surabaya, dan para guru SMP Negeri 11 Surabaya yang ikut turut membantu terlaksananya program eco – preneur. Peneliti akan menggali data tentang kondisi gambaran umum, respon guru mengenai kegiatan program eco-preneur di SMP Negeri 11 Surabaya dalam mengembangkan minat wirausaha peserta didik.
- Para siswa siswi atau peserta didik yang menjadi anggota program eco-preneur. Peneliti akan menggali data tentang respon peserta didik dalam mengembangkan minat wirausaha melalui program eco-preneur di SMP Negeri 11 Surabaya.

Teknik Observasi

Pengamatan (observasi) adalah suatu proses yang komplek yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan

⁹ Sugiono, Metode. *Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm.166.

mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diteliti.¹⁰ Pada observasi ini diharapkan agar peneliti dapat langsung mengamati serta mencatat gejala gejala yang terjadi terhadap objek penelitian. Sebagai metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistimatis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹

Ada beberapa alasan mengapa teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian ini. *Pertama*, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Dengan teknik ini, peneliti mengamati aktivitas-aktivitas seharihari obyek penelitian, karakteristik fisik situasi sosial dan perasaan
pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut. Selama peneliti di
lapangan, peneliti dapat menyempitkan lagi penelitiannya dengan
melakukan observasi selektif (*selective observation*). Sekalipun
demikian, peneliti masih terus melakukan observasi deskriptif sampai
akhir pengumpulan data.

Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan.

¹⁰ Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) hlm. 70.

¹¹ Sutrisno Hadi. Metodologi Research II, Yogyakarta: Andi Offset, 1991 hlm. 136.

Format rekaman hasil observasi catatan lapangan dalam penelitian ini menggunakan format rekaman hasil observasi. Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara tidak langsung ataupun langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.

Teknik ini digunakan penulis berfokus untuk mengumpulkan data tentang proses program *Eco-Preneur* dan bagaiamana pengembangan minat wirausaha peserta didik melalui observasi.

Tabel 3. 2
Pedoman Observasi

No.	Objek Observasi	waktu	Keterangan
1.	Pelaksanaan program eco		
	preneur dalam		
	mengembangkan minat	4	
	wirausaha peserta didik		
2.	Minat wirausaha peserta didik		

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional. Teknik dokumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini, sebab : *pertama*, sumber ini selalu tersedia dan murah terutama ditinjau dari waktu; *kedua*, merupakan sumber informasi

1

¹² Ibid, halaman 181.

yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau, maupun dapat dan dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan; *ketiga*, rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya; *keempat*, sumber ini sering merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format rekaman dokumentasi.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: pertama, dokumen pribadi yang merupakan pengungkapan diri, pandangan diri mengenai pengalaman. Biasanya hal ini terdapat pada buku harian, foto –foto, autobiografi, serta surat – surat pribadi yang tentunya ada keterkaitan dengan penelitian. Kedua, dokumen resmi atau yang lebih dikenal dengan komunikasi tertulis, dan arsip. Hal ini berupa buku laporan kegiatan, memo, pengumuman, instruksi, dan sebagainya. Dari studi ini dapat diperoleh data – data tentang implementasi program *eco preneur* dalam pengembangan minat wirausaha peserta didik di SMP Negeri 11 Surabaya.

Disamping dokumen, dipergunakan pula catatan lapangan, atau field notes yang sangat diperlukan dalam menjaring data kualitatif. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan cepat setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan baru

berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yan mendalam terhadap kajian ini.

Tabel 3. 3
Cheklist Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Profil Sekolah,			
	jumlah guru dan			
41	karyawan, dan			
	jumlah sis <mark>wa.</mark>			
2.	Perangkat program			
	eco prene <mark>ur</mark>		4	
3.	Produk eco preneur			
	yang dihasilkan			
	SMP Negeri 11			
	Surabaya.			
4.	Hasil Observasi			
5.	Data lain bila			
	dibutuhkan.			

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan akepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa motivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif.¹³ dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.Aktifitas dalam analisis data, meliputi data *reduction*,¹⁴ data *display*¹⁵ dan *conclution*.¹⁶

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu

Nana Syaodih Sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 114.

¹⁴ Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992) hlm. 16.

¹⁵ Ibid, halaman 17.

¹⁶ Ibid, halaman. 19.

data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.¹⁷

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁸

2. Display data (penyajian data)

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.¹⁹

3. Verifikasi dan simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulansimpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus-menerus

¹⁸ Imam Suparyogo. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) hlm.194.

_

¹⁷ Yatim Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif.* (Surabaya: Unesa University Press, 2007) hlm. 32.

¹⁹ Yatim Rianto, Op. cit. hlm. 33.

dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilaksanakan pembahasan.²⁰

Pada penelitian ini berwujud kata – kata, kalimat – kalimat, atau paragraf – paragraf yang ditanyakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan kata – kata. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian, yang faktual dan akurat mengenai fakta – fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 11 Surabaya secara sisematis. Analisa data kualitatif dengan menggunakan metode analisis yakni:

1. Metode induktif

Yaitu metode yang membahas masalah khusus menuju ke arah kesimpulan yang bersifat umum. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yakni : "berfikir induktif berangkat dari fakta yang konkrit kemudian ditarik dan digeneralisasikan sesuai dengan sifat umum".²¹

²⁰ Ibid halaman 34

²¹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I.* (Yogyakarta : Andi Offset, 2000) hlm. 42.

2. Metode deduktif

Yaitu data yang dipergunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dengan jalan menguraikan atau menginterprestasikan hal – hal yang bersifat umum pada kesimpulan yang bersifat khusus. Merupakan proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena (Teori) kemudian menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data teretntu yang mempunyai ciri yang sama dengan fenomena yang bersangkutan, dengan memakai kaidah logika tertentu.²²

Dalam berfikir secara induktif dan deduktif ini, merupakan dua cara yang berbeda dan masing — masing mempunyai kelemahan dan kelebihan tersendiri. Adapun pengkombinasian anatara berfikir indukif dan deduktif tersebut sebagaiamana dalam penelitian : Pengembangan Minat Wirausaha Peserta Didik Melalui Program Eco-Preneur (Studi Kasus di SMP Negeri 11 Surabaya). Sehingga dapat dikatakan berfikir induktif yakni pengembangan minat wirausaha peserta didik berjalan efektif melalui program eco-preneur di SMP Negeri 11 Surabaya. Sedangkan berfikir deduktif apabila pengembangan minat wirausaha peserta didik melalui program eco-preneur di SMP Negeri 11 Surabaya mengalami hambatan maka harus ada perubahan pengembangan yang lebih efektif lagi.

-

²² Syarifudin Anwar. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003) hlm 40.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Perlu melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Oleh karena itu, sebelum melakukan publikasi hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu harus melihat tingkat kesahihan data tersebut dengan melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas.

Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono²³ antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Berikut penjelasanya.

1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah memercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan dan mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan

-

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.

waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Ini dimaksudkan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.

- a. Triangulasi Sumber, Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
- Triangulasi Teknik, Pengujian ini dilakukan dengan cara mngecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu, Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Dengan demikian temuan penelitian menjadi lebih kredibel.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera, *handycam* dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian.

Bahan referensi yang dimaksud ini sangat mendukung kredibilitas data.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan

Dari macam – macam keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini karena untuk menguji kredibilitas data tentang pengembangan minat wirausaha peserta didik melalui program *eco-preneur* di SMP Negeri 11 Surabaya, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada guru, dan peserta didik.